

**TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
PADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Rovika Bidayasari, AM.d

ABSTRAK

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Salah satu upaya perpustakaan dalam mewujudkan visi dan misi lembaga induknya dengan menyediakan sumber informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu, perpustakaan harus memahami kebutuhan informasi civitas akademika, yakni bahan literatur apa yang secara faktual dibacadan apa yang seharusnya dibaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi pada perpustakaan Fisip mengalami penurunan setiap tahunnya dalam tiga tahun terakhir (2016-2018). Adapun koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka antara lain; buku teks, referensi, jurnal, hasil penelitian, dan skripsi. Tabel menunjukkan bahwa pada tahun 2016 koleksi dimanfaatkan sebanyak 12011, pada tahun 2017 sebanyak 9535, dan pada tahun 2018 sebanyak 9295. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam tiga tahun terakhir pemanfaatan koleksi paling banyak adalah tahun 2016, pada tahun-tahun selanjutnya mengalami kemunduran terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Fisip Unsyiah.

Kata kunci: Perpustakaan, Koleksi, Pamanfaatan, Fisip Unsyiah

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan bukan lagi hal baru bagi masyarakat, perpustakaan merupakan lembaga yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam Undang-Undang Dasar RI tahun 1945 menjelaskan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah perlu menyelenggarakan perpustakaan sebagai sarana yang tepat untuk belajar sepanjang hayat demi

memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh informasi.¹ Setiap lembaga memiliki perpustakaan sebagai sarana pendukung lembaganya, begitu juga dengan Perguruan Tinggi yaitu dengan menyediakan perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.² Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dan banyak. Peran perpustakaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan sehingga tercapai misi dan visi dari lembaga induk perpustakaan tersebut.

Salah satu upaya perpustakaan dalam mewujudkan visi dan misi lembaga induknya dengan menyediakan sumber informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Menurut Sutarno Ns. Pemanfaatan koleksi oleh pemustaka adalah memanfaatkan yang dapat memberikan banyak kegunaan dan nilai tambah yang dicapai.³ Artinya keberadaan perpustakaan dalam lingkungan fakultas betul-betul dirasakan oleh civitas akademika fakultas tersebut. Kelengkapan koleksi merupakan daya tarik yang merupakan kekuatan layanan perpustakaan.

Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu perpustakaan yang berada di lingkungan Universitas Syiah Kuala tingkat Fakultas yang berfungsi sebagai pusat belajar mengajar yang tujuan utamanya adalah pendidikan. Informasi yang disediakan sesuai dengan bidang pendidikan di fakultas tersebut yaitu dalam bidang ilmu politik, ilmu komunikasi, ilmu pemerintahan dan sosiologi dan beberapa subjek lainnya sebagai koleksi pendukung.

Perpustakaan sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh informasi maka seharusnya dapat memberikan layanan terbaik kepada pemustaka. Menyediakan koleksi yang sesuai merupakan

¹UUD 1945 Pasal 31 Ayat 2 dan Pasal 28 F tentang Pendidikan dan Hak Memperoleh Informasi

² Darwanto, dkk., *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 2

³ Sutarno Ns, *Membina Perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hal. 67

salah satu upaya meningkatkan kualitas pemanfaatan perpustakaan. Banyak hal yang mempengaruhi pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan dilingkungannya baik itu dari diri sendiri dengan adanya kebutuhan dan minat, maupun faktor dari luar yaitu menariknya suatu perpustakaan untuk dikunjungi dengan kelengkapan koleksi, ramahnya layanan dan mudahnya temu kembali informasi.

Berdasarkan pentingnya perpustakaan dalam lembaga pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar, maka hal ini menarik kiranya untuk dilakukan peneliti, dengan judul ***“Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala”***. Alasan penulis mengangkat judul tersebut karena ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan koleksi yang tersedia pada perpustakaan oleh pemustaka FISIP Unsyiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi kajian ilmu perpustakaan khususnya dan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Sedangkan manfaat secara praktis dapat menjadi evaluasi bagi penulis yang bertugas sebagai pustakawan dan dapat dijadikan sebagai laporan kepada pihak pimpinan tentang perkembangan Perpustakaan Fisip kedepannya.

D. Metode Penelitian

Lebih lanjut, penulisan dalam makalah ini adalah bersifat studi literatur dan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi

Rovika Bidayasari

data peminjaman bahan pustaka, data pengunjung, dan peminjaman baca ditempat sebagai bahan pendukung dalam menjawab permasalahan dalam penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Terdapat beberapa jenis perpustakaan, salah satunya yaitu perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan Perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam lingkungan Perguruan Tinggi baik universitas, sekolah tinggi, akademi dan lainnya yang sederajat, pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu bagian perguruan tingginya termasuk di dalamnya seperti perpustakaan di jurusan, fakultas, lembaga-lembaga di lingkungannya.⁴ Sedangkan menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya.⁵

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan lembaga yang sangat penting untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai pendukung dalam menyukseskan visi dan misi perguruan tinggi sebagai mana yang di cita-citakan. Majunya perpustakaan menjadi citra terbaik bagi perguruan tinggi yang menaunginya. Untuk mencapai hal tersebut perpustakaan perguruan tinggi dapat melakukan evaluasi terdapat kepuasan pemustakanya.

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi bertujuan menyediakan materi dan akses, yang diibaratkan sebagai jantungnya perguruan tinggi, maka keberadaannya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada civitas akademika sesuai dengan kebutuhan.⁶ Sedangkan tujuan lainnya dari perpustakaan perguruan

⁴Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan*, <http://repository.ut.ac.id/4138/1/PUST2229-M1.pdf>, hal. 17

⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993), hal. 51

⁶Darwanto, dkk., *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 1

tinggi adalah untuk menunjang terlaksananya program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelayanan informasi. Pelayanan informasi meliputi; pengumpulan informasi, pengelolaan informasi, pemafaatan informasi, penyebarluasan informasi, pemeliharaan dan pelestarian informasi.⁷

Dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi dapat mendukung dan melancarkan semua program kegiatan di perguruan tinggi sehingga menghasilkan sesuatu yang berkualitas. Dengan kualitas hasil yang maksimal maka akan mewujudkan akreditasi yang baik bagi perguruan tinggi tentunya.

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi utama dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu menyediakan informasi dalam upaya memenuhi kebutuhan pemustaka.⁸ Sedangkan menurut Sulisty Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi, yaitu:⁹

a. Fungsi Edukasi (Pendidikan)

Perpustakaan memiliki fungsi utama sebagai sarana dalam memperoleh informasi untuk belajar. Tugas perpustakaan adalah menyediakan berbagai sumber informasi yang sesuai dengan masyarakat pemustakanya atau sesuai dengan program studi yang tersedia di lingkungan perguruan tinggi.

b. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan pusat informasi yang harus mampu memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka. Jika informasi yang dibutuhkan pemustaka tidak tersedia di perpustakaan perguruan tinggi maka pustakawan harus dapat mengarahkan pemustakanya dimana informasi tersebut bisa diperoleh.

c. Fungsi Riset (Penelitian)

Fungsi riset artinya Perpustakaan merupakan salah satu pusat penelitian yang membantu para peneliti dalam menghasilkan penelitian-penelitian baru. Perpustakaan

⁷Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan*, <http://repository.ut.ac.id/4138/1/PUST2229-M1.pdf>, hlm. 18,

⁸ Moedjo Parlinah, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979), hlm. 3

⁹ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 7

harus terus berkembang sebagaimana berkembangnya ilmu pengetahuan sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi para peneliti. Disamping itu juga perpustakaan berperan sebagai pengendali terhadap hasil penelitian, informasi yang diperoleh dari perpustakaan dapat terhindari dari duplikasi.

d. Fungsi Rekreasi

Dalam fungsi rekreasi ini perpustakaan sebagai pendukung dalam hal pendidikan, penelitian juga dapat menjadi tempat rekreasi. Rekreasi dimaksud adalah dengan menyediakan koleksi-koleksi yang bersifat menghibur seperti: novel, komik, cerita-cerita dan kreativitas-kreativitas dari keterampilan.

e. Fungsi Publikasi

Tugas perpustakaan mempublikasikan setiap hasil karya yang diterbitkan oleh civitas perguruan tinggi. Dengan adanya fungsi ini pemustaka dapat mengetahui koleksi-koleksi terbaru yang tersedia di perpustakaan dan layanan-layanannya.

f. Fungsi Deposit

Maksud dari fungsi deposit adalah perpustakaan merupakan lembaga pengumpul koleksi-koleksi yang diterbitkan oleh civitas perguruan tinggi yang dikelola, diolah, dilayankan dan dilestarikan dengan aturan yang berlaku.

g. Fungsi Interpretasi

Berdasarkan fungsi-fungsi perpustakaan yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sangat dibutuhkan untuk dimanfaatkan oleh pemustaka dalam rangka pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Namun, pada kenyataannya tidak sedikit pula perpustakaan yang masih jauh dari harapan yang seharusnya dalam menjalankan fungsi perpustakaan tersebut. Hal ini terkendala baik pada SDM dan ketersediaan anggaran dalam pengembangan perpustakaan yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

B. Koleksi Perpustakaan

Setiap perpustakaan tentunya mempunyai visi dan misi yang berbeda, namun perpustakaan tetap memiliki tujuan

yang sama yaitu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Suatu perpustakaan bisa dikatakan berhasil apabila perpustakaan tersebut sudah banyak dikunjungi, diminati dan digunakan koleksinya oleh pemustaka. Adapun salah satu aspek penting untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan yaitu kelengkapan koleksi yang disediakan yang terdiri dari berbagai macam disiplin ilmu sesuai kebutuhan pemustaka.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Bab IV pasal 12 tentang koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.¹⁰Koleksi perpustakaan juga dapat dikatakan sekumpulan koleksi baik tercetak maupun non cetak yang terdapat di perpustakaan dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.¹¹

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan merupakan sejumlah atau sekumpulan bahan-bahan pustaka yang sudah di olah sesuai dengan aturan tertentu dan dilayankan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan memiliki standar koleksi pada masing-masing jenis perpustakaan. Seperti halnya dengan perpustakaan perguruan tinggi, terdapat dasar hukum yang sudah dituangkan dalam Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 0696/U/1991 bab II Pasal 11.

Keputusan tersebut menetapkan persyaratan minimal koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk program Diploma dan S1: Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK), Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK), Berlangganan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap Program studi, Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10 % dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.¹²

Beragamnya informasi yang tersedia diperpustakaan dan kesesuaian informasi yang disediakan maka perpustakaan

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang koleksi perpustakaan,

¹¹ Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: MQS Publishing, 2009), hlm. 75

¹²Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 0696/U/1991 bab II Pasal 11 tentang Standar Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

akan semakin diminati oleh pemustaka. Pada dasarnya koleksi bahan pustaka berbeda-beda tergantung dari jenis perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi menurut ilmu bidang studi di perguruan tinggi tersebut. Koleksi perpustakaan harus terus berkembang sesuai kemajuan informasi dan teknologi dengan terbitan terbaru dan juga tersedia dalam berbagai bentuk sajiannya baik tercetak maupun non cetak.

Jenis koleksi bahan pustaka ada beberapa bentuk yaitu buku teks, buku referensi, bahan pustaka media cetak bukan buku, bahan pustaka media elektronik.¹³ Dalam buku Soetminah menjelaskan jenis koleksi bahan pustaka terdiri dari buku cetak (monograf), buku fiksi, majalah, surat kabar, brosur dan pamflet, serta buku referensi.¹⁴ Semakin meningkatnya kemajuan teknologi maka semakin banyak pula jenis koleksi bahan pustaka yang tersedia. Jenis-jenis bahan pustaka tersebut dapat dimanfaatkan pemustaka dengan efektif dan efisien.

C. Pemanfaatan koleksi perpustakaan

Pengertian dari kata manfaat yaitu berarti guna atau faedah, kemudian mendapat imbuhan *pe* dan *an* yang berarti proses, cara, pembuatan atau memanfaatkan.¹⁵ Pemanfaatan koleksi yang dimaksud adalah proses yang dilakukan pemustaka dalam menggunakan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi. Menurut Handoko, pemanfaatan koleksi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu;

1. Faktor internal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah adanya kebutuhan, motif (penggerak/pendorong) dan adanya minat (kecendrungan) dalam mendapat informasi dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh kelengkapan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dan

¹³ M. Pawit Yusup, *Dunia Perpustakaan dan Informasi*, (Bandung: Rineka Cipta, 1991), hlm. 29-69

¹⁴ Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 23-29

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 245

Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan....

mudahnya sarana temu kembali informasi pada perpustakaan.¹⁶

Dari kedua faktor diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan suatu usaha yang dilakukan pemustaka dalam memperoleh informasi di perpustakaan baik dengan membaca ditempat, menggandakan dengan melakukan fotokopy maupun melakukan peminjaman. Jika koleksinya dalam bentuk digital dapat dimanfaatkan langsung secara online dimana saja berada tanpa batasan ruang dan waktu.

Pemanfaatan koleksi pada perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya adalah dengan banyaknya pembaca dan banyaknya transaksi informasi.¹⁷

1. Banyak pembaca

Koleksi merupakan hal utama yang harus dipenuhi sebagai layanan pemustaka. Perpustakaan harus berperan aktif dalam usaha pengembangan koleksi, mengetahui apa tujuan perpustakaan dan siapa pemustakanya, serta mengetahui kebutuhan apa yang diinginkan oleh pemustakanya. Koleksi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan akan dibaca dan dimanfaatkan secara terus menerus oleh pemustakanya.

2. Tingginya transaksi informasi

Transaksi informasi terus meningkat dalam perpustakaan, hal ini harus dicatat dengan baik sebagai laporan dilengkapi dengan data yang benar. Transaksi informasi dapat dilakukan dengan peminjaman koleksi, menggandakan/fotokopy.

BAB III PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Fisip Unsyiah

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Fisip

Pada tanggal 1 September 2009 melalui Rapat Senat Universitas Syiah Kuala, Rektor Universitas Syiah Kuala

¹⁶Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm 28

¹⁷Sutarno Ns, *Membina Perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hal. 67

Rovika Bidayasari

menyampaikan tentang Pembentukan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sekaligus membicarakan tentang penetapan Dekan yang pertama, dan melalui Rapat Senat menyetujuinya, yang ditetapkan melalui SK Rektor No. 608 tahun 2009 tanggal 2 September 2009, terbentuklah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang disingkat dengan FISIP Universitas Syiah Kuala.

Setelah berdirinya Fisip maka Perpustakaan Fisip mulai dibentuk, dengan pengelola perpustakaan adalah staf dari fakultas sendiri. koleksi pertamanya bersumber dari pengadaan fakultas dan ditambah dengan hibah The Asia Foundation. Selanjutnya, Desember 2012 Perpustakaan Fisip menerima satu orang pustakawan yang mengelola koleksi yang sebelumnya belum dikelola dengan baik. Pada saat ini perpustakaan Fisip mulai berkembang, jumlah pengelolanya juga bertambah dua orang pada tahun 2016 dan 2017 sebagai tenaga pengadministrasi perpustakaan.

Perpustakaan Fisip telah mengaplikasikan otomasi perpustakaan dengan menggunakan SliMS dimulai pada tahun 2013 sampai dengan sekarang walaupun banyak kendala yang dihadapinya. Pada saat ini Perpustakaan FISIP Unsyiah sudah memiliki 2558 judul buku dengan jumlah eksamplar 3820. Koleksi Perpustakaan Fisip berfokus pada bidang ilmu sosial dan ilmu politik dikarenakan sesuai dengan notabennya adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

B. Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan Fisip unsyiah

Berdasarkan hasil pengamatan dokumentasi di perpustakaan Fisip Unsyiah didapat statistik koleksi yang menggambarkan jumlah dan jenis koleksi yang tersedia di Perpustakaan Fisip Unsyiah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Koleksi Perpustakaan Fisip Unsyiah

No	Jenis Koleksi	Tahun					
		2016		2017		2018	
		Judul	Eks.	Judul	Eks.	Judul	Eks.
1.	Buku Teks	773	1.578	826	1.798	1.027	2.135
2.	Referensi	56	58	72	83	91	113
3.	Jurnal	38	304	44	326	49	343
4.	Hasil Penelitian	9	13	9	13	9	13
5.	Skripsi	919	919	1.130	1.130	1.467	1.467
Total		1.795	2.872	2.081	3.350	2.643	4.071

Sumber: Perpustakaan Fisip Unsyiah Oktober 2018

Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan....

Berdasarkan tabel koleksi diatas diketahui jumlah koleksi perpustakaan Fisip Unsyiah dari tahun ketahun mengalami kenaikan. Koleksi perpustakaan merupakan sumber informasi utama yang tersedia dan dimanfaatkan oleh pemustaka dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi. Pemustaka utama pada perpustakaan Fisip Unsyiah merupakan mahasiswa dan dosen Fisip Unsyiah.

Koleksi bahan pustaka Perpustakaan Fisip sangat dominan dengan jenis koleksi buku teks yang setiap tahunnya terus bertambah, menurut pustakawan Fisip Unsyiah bahwa perkembangan jenis koleksi buku teks tidak terlepas dari kebijakan Perpustakaan tersebut yang menerapkan sistem sumbangan buku wajib bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Fisip Unsyiah. Sedangkan pada koleksi Hasil Penelitian tidak ada peningkatan pada tiap tahunnya, begitu juga dengan jurnal hanya saja eksamplarnya yang terlalu banyak dalam tiap judul. Jenis koleksi Skripsi bertambah sesuai dengan jumlah lulusan, hal ini merupakan syarat khusus bagi mahasiswa yang akan di yudisiumkan pada Fisip Unsyiah.

C. Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka pada Perpustakaan Fisip Unsyiah

Tabel 2 Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fisip Unsyiah

No	Jenis Koleksi	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	Buku Teks	2.651	3.780	5.544
2.	Referensi	480	615	589
3.	Jurnal	41	78	91
4.	Hasil Penelitian	19	22	47
5.	Skripsi	8.820	5.040	3.024
Total		12.011	9.535	9.295

Sumber: Perpustakaan Fisip Unsyiah Oktober 2018

Perpustakaan yang memiliki jumlah koleksi yang besar bukan faktor yang menentukan dalam hal pemanfaatan koleksi perpustakaan. Besarnya nilai koleksi perpustakaan dalam artian koleksi memiliki relevansi dengan kebutuhan pengguna adalah faktor utama yang akan menentukan tingkat pemanfaatan koleksi oleh sivitas akademika. Oleh karena itu, perpustakaan harus memahami kebutuhan informasi sivitas akademika, yakni

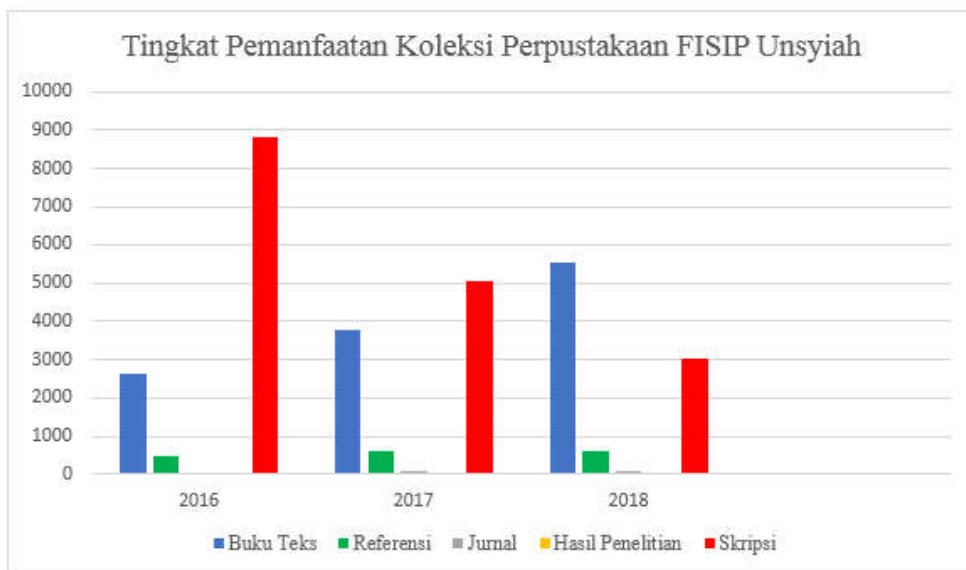
Rovika Bidayasari

bahan literatur apa yang secara faktual dibacakan apa yang seharusnya dibaca.

Pada tabel pemanfaatan koleksi diatas jelas terlihat bahwa koleksi yang terdapat pada perpustakaan Fisip mengalami penurunan setiap tahunnya dalam tiga tahun terakhir (2016-2018). Adapun koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka antara lain; buku teks, referensi, jurnal, hasil penelitian, dan skripsi. Tabel menunjukkan bahwa pada tahun 2016 koleksi dimanfaatkan sebanyak 12011, pada tahun 2017 sebanyak 9535, dan pada tahun 2018 sebanyak 9295. Dapat dikatakan bahwa dalam tiga tahun terakhir pemanfaatan koleksi paling banyak adalah tahun 2016, pada tahun-tahun selanjutnya mengalami kemunduran terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Fisip Unsyiah.

Sebaran tingkat pemanfaatan koleksi pada perpustakaan Fisip Unsyiah juga dapat dilihat dalam grafik dibawah ini.

Grafik. 1.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi

Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan....

bahan pustaka pada Perpustakaan Fisip Unsyiah mengalami penurunan. Sedangkan jumlah koleksi yang terus meningkat namun tidak mempengaruhi tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan. Tingkat pemanfaatan koleksi bahan pustaka paling tinggi pada tahun 2016, dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan tahun 2018 semakin menurun.

B. Saran

Dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi bahan pustaka, perpustakaan harus melakukan pengembangan koleksi sesuai dengan kebutuhan informasi pemustakanya. Aktif mempromosikan koleksi-koleksi yang dimiliki sehingga pemustaka dapat memanfaatkan koleksi tersebut. Layanan dan fasilitas perpustakaan harus ditingkatkan sehingga perpustakaan dapat memberikan daya tarik bagi pemustaka. Dengan demikian setiap koleksi yang ada akan terus termanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari, Manajemen Perpustakaan, <http://repository.ut.ac.id/4138/1/PUST2229-M1.pdf>
- Darwanto, dkk., Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 0696/U/1991 bab II Pasal 11 tentang Standar Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi
- Moedjo Parlinah, Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979
- M. Pawit Yusup, Dunia Perpustakaan dan Informasi, Bandung: Rineka Cipta, 1991
- Sutarno Ns, Membina Perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Jakarta: Sagung Seto, 2008
- Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Soeatminah, Perpustakaan, Kepustakawanan dan pustakawan, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Suherman, Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah, Bandung: MQS Publishing, 2009

Rovika Bidayasari

UUD 1945 Pasal 31 Ayat 2 dan Pasal 28 F tentang Pendidikan dan
Hak Memperoleh Informasi
Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang
Koleksi Perpustakaan